

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada kondisi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi di seluruh negara semakin berkembang pesat. Setiap harinya informasi selalu bertambah dan menyebar luas ke seluruh negara. Dari berbagai informasi yang beredar masyarakat dapat mengetahui dan mempelajari perkembangan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, masyarakat saat ini sudah tidak asing untuk menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan setiap harinya.

Perkembangan teknologi informasi juga berdampak di segala bidang terutama di bidang pendidikan seperti adanya *e-learning* sebagai media pembelajaran siswa/i secara *online*, sistem informasi akademik (SIKAD) yang berfungsi untuk mengelola kegiatan akademik di lingkungan sekolah, dan adanya *e-library* sebagai fasilitas perpustakaan *online*. Teknologi informasi tersebut akan memberikan manfaat yang besar apabila diterapkan oleh seluruh sekolah. Akan tetapi, kebanyakan sekolah saat ini belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi terutama di bidang akademik.

Media pembelajaran online atau *e-learning* adalah suatu sarana pendidikan sekolah yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran siswa/i di lingkungan sekolah maupun di rumah. Prinsip dari *e-learning* adalah mengembangkan sistem pembelajaran konvensional menjadi

sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung oleh siswa/i dan guru melalui perantara media.

SMA Nasional Bandung merupakan lembaga pendidikan swasta dengan jenjang pendidikan menengah atas yang beralamat di Jl. Sadang Serang No. 17 Kota Bandung. Saat ini SMA Nasional Bandung belum menerapkan teknologi informasi secara menyeluruh sehingga pelaksanaan kegiatan sekolah masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, SMA Nasional Bandung perlu menerapkan teknologi informasi yaitu *e-learning* dengan tujuan sebagai media pembelajaran secara *online* bagi siswa/i dan guru di SMA Nasional Bandung. Beberapa hal yang menjadi kendala selama pembelajaran siswa/i di sekolah yaitu belum adanya media informasi sekolah, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan belum adanya media penyimpanan tugas siswa/i.

Pada sektor media informasi, pihak sekolah SMA Nasional Bandung mengalami keterbatasan dalam menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah kepada para siswa/i maupun guru. Penyebabnya adalah belum adanya media khusus yang bertujuan sebagai media penyebaran informasi sekolah kepada para siswa/i dan guru. Hal ini mengakibatkan para guru dan siswa/i mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi tentang sekolah.

Dari sektor materi pembelajaran, para guru masih menerapkan pola pemberian materi kepada siswa/i yang berlangsung selama di dalam kelas. Terkadang para siswa/i kesulitan ingin bertanya kepada guru yang bersangkutan tentang materi yang telah diajarkan di luar jam pelajaran. Penyebabnya adalah guru jarang berada di ruangan guru dan belum adanya media khusus untuk berdiskusi.

Hal ini mengakibatkan para siswa/i cenderung tidak memahami pelajaran dengan semestinya.

Pada sektor pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar di SMA Nasional Bandung berlangsung antara guru dengan siswa/i selama di dalam kelas. Keterbatasan waktu dalam memberikan materi dan tugas menjadi faktor utama yang menghambat proses pembelajaran di dalam kelas. Pemberian tugas oleh guru biasanya disebarakan oleh beberapa siswa/i melalui *flashdisk* maupun grup *chatting* sehingga siswa/i yang belum bergabung di dalam grup *chatting* akan kesulitan untuk memperoleh informasi tentang tugas.

Dari sektor penyimpanan tugas, pihak sekolah belum menyediakan media khusus untuk menyimpan tugas siswa/i sehingga beberapa guru mengalami kendala apabila buku tugas yang telah dikumpulkan hilang. Hal ini menyebabkan guru harus mencari buku tugas siswa/i yang hilang dan apabila tidak ditemukan maka siswa/i tidak memperoleh nilai tugas dikarenakan dianggap tidak mengumpulkan tugas.

Berdasarkan pada uraian permasalahan diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI E-LEARNING BERBASIS WEB DI SMA NASIONAL BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada SMA Nasional Bandung, antara lain:

1. Pihak sekolah SMA Nasional Bandung belum memiliki media informasi bagi guru dan siswa/i.
2. Para siswa/i mengalami kesulitan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahami apabila diluar jam pelajaran.
3. Adanya keterbatasan waktu dalam memberikan materi pelajaran maupun tugas oleh guru di dalam kelas.
4. Penyimpanan tugas siswa/i masih dilakukan secara manual melalui media buku tugas sehingga akan berdampak apabila buku tugas yang disimpan tersebut hilang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka didapatkan beberapa rumusan masalah yang sesuai untuk SMA Nasional, meliputi:

1. Bagaimana sistem pembelajaran yang sedang berjalan di SMA Nasional Bandung
2. Bagaimana perancangan sistem informasi *e-learning* yang diusulkan
3. Bagaimana perancangan sistem penyediaan materi yang diusulkan
4. Bagaimana perancangan penyimpanan tugas siswa/i yang diusulkan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian di SMA Nasional Bandung adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMA Nasional Bandung adalah untuk mengusulkan rancangan sistem informasi *e-learning* berbasis web pada SMA Nasional Bandung sehingga media pembelajaran siswa/i menjadi lebih efektif.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pembelajaran yang sedang berjalan di SMA Nasional Bandung.
2. Untuk merancang sistem informasi *e-learning* di SMA Nasional Bandung.
3. Untuk merancang sistem penyediaan materi
4. Untuk merancang sistem penyimpanan tugas siswa/i.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini akan membahas tentang manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pihak yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Berikut penjabaran dari kegunaan praktis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Bagi kurikulum

Dengan adanya *e-learning* yang penulis bangun diharapkan dapat mempermudah bagian kurikulum dalam mengolah data *e-learning* siswa/i dan guru.

2. Bagi guru

Dengan adanya *e-learning* yang penulis bangun diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyediakan materi pembelajaran, memberikan tugas, dan melakukan penilaian terhadap tugas.

3. Bagi SMA Nasional Bandung

Dengan adanya *e-learning* yang penulis bangun diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran siswa/i di SMA Nasional Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun dari segi kegunaan akademis diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana penambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan *e-learning* sehingga ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dapat diterapkan di lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana referensi tambahan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi pengembang ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan antara pengetahuan tentang sistem informasi dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dengan adanya perbandingan tersebut maka akan berdampak pada kemajuan pengetahuan dibidang sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak menyimpang dari tujuan dan tidak mengurangi efektivitas dari hasil penelitian, maka perlu dilakukan batasan masalah meliputi:

1. Sistem informasi *e-learning* yang dibangun oleh penulis menyediakan fitur kelas *online*, unggah dan unduh materi pelajaran, unggah tugas siswa/i, dan forum diskusi.
2. Sistem informasi *e-learning* ini hanya membahas tentang modul pendaftaran akun siswa/i dan guru, penyediaan materi pelajaran, dan penyimpanan tugas siswa/i.
3. Sistem informasi *e-learning* hanya akan digunakan oleh siswa/i, guru, dan bagian kurikulum sebagai admin.
4. Sistem informasi *e-learning* ini tidak membahas ujian *online*.
5. Penilaian hanya membahas tentang penilaian tugas.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan memuat penggambaran kerangka penulisan berdasarkan bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang sesuai dan mendukung pada penulisan skripsi.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan objek dari penelitian, penggunaan metodologi penelitian, gambaran sistem dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan gambaran sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi sistem yang telah dibangun, pelaksanaan pengujian sistem, dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pengujian sistem, dan saran terhadap pengembangan sistem selanjutnya.